

DAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Memperhatikan berbagai masalah yang muncul dan teori dalam bab-bab sebelumnya, maka dirasa perlu diadakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini dilaksanakan dengan harapan dapat diperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menjawab berbagai masalah tersebut. Adapun prosedur penelitian yang dilaksanakan seperti di bawah ini.

A. Studi Peninjauan (Eksploratif)

Sebagai langkah awal, dilaksanakan studi peninjauan pada lokasi dan objek penelitian yaitu di KUD-KUD Dati II Kabupaten Mojokerto dan satu KUD di luar Dati II Kabupaten Mojokerto yakni KUD Akur Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan. Kesemua KUD lokasi studi awal ini terletak di Dati I Propinsi Jawa Timur. Setelah diperoleh gambaran dan berbagai bahan untuk diteliti, lalu dilakukan uji coba. Hasil uji coba ini dipakai sebagai bahan pembuatan rencana pelaksanaan penelitian lapangan yang sebenarnya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Yang menjadi subjek populasi dalam penelitian ini adalah para petani yang menjadi anggota KUD dan sudah mempunyai kartu anggota serta terdaftar hanya dalam satu KUD dan masih berhak untuk menerima sisa hasil usaha.

Satuan (unit) analisis dalam penelitian ini adalah masing-masing petani anggota KUD yang sudah terdaftar pada

KUD di Dati II Kabupaten Mojokerto tahun 1981 sampai 1985.

Adapun alasan atau pertimbangan penulis menggunakan satuan analisis penelitian di atas adalah sebagai berikut:

a. Memudahkan peneliti untuk mengecek dan mendapatkan sampel sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian ini.

b. Bagi mereka relatif masih mempunyai ingatan yang segar tentang pengalaman belajar yang diperoleh selama menjadi anggota/warga KUD, sehingga memungkinkan mereka memberi jawaban yang sohih terhadap item atau pertanyaan-pertanyaan penelitian.

2. Sampel penelitian

Prosedur dan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengambilan sampel seperti di bawah ini.

a. Menentukan sampel wilayah

Oleh karena Dati II Kabupaten Mojokerto terdiri atas 17 Kecamatan, maka tidaklah penulis meneliti keseluruhannya, karena terbatasnya waktu dan biaya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu ditentukan sampel wilayah yang akan digunakan sebagai daerah atau wilayah penelitian. Penentuan sampel wilayah dilaksanakan atau ditempuh setelah dilakukannya observasi lapangan sebagai studi penjajagan atau studi awal dengan maksud agar dapat diketahui latar belakang populasi, sehingga diperoleh berbagai data atau informasi yang dapat dipakai sebagai bahan dalam menentukan langkah penelitian selanjutnya.

Berdasarkan studi awal atau penjajagan lewat observasi ini dapat diketahui bahwa:

- 1) Jumlah desa di Dati II Kabupaten Mojokerto sebanyak 303 buah dengan jumlah penduduknya sebanyak 750250 jiwa.
- 2) Jumlah KUD di Dati II Kabupaten Mojokerto sebanyak 17 buah.
- 3) Desa-desa tersebut di atas tersebar di 17 kecamatan dan tersebar dalam 17 KUD.
- 4) Pada tiap-tiap KUD terdapat karakteristik warga KUD yang sama, misalnya dalam hal tingkat pendidikan, status keanggotaan, pekerjaan, jenis kelamin, usia antara 21 - 75 tahun, dan status sosial ekonominya. Artinya pada tiap-tiap KUD tersebut terdapat warga KUD yang berpendidikan SD ke bawah, SD, SMP, SMA dan PT; ada yang menjadi pengurus KUD dan ada yang menjadi anggota biasa; terdapat kesamaan status pekerjaan warga KUD yang terdiri atas ABRI, Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, Pedagang, Petani dan Buruh Tani; sebagian besar warga KUD laki-laki; usia warga KUD berentang antara 21 sampai 75 tahun; dan warga KUD pada tiap-tiap KUD ada yang kaya dan ada yang miskin.
- 5) Pada tiap-tiap KUD terdapat fasilitas dan kegiatan usaha yang sama. Artinya tiap-tiap KUD terdapat peralatan kantor, kendaraan, tanah,

dan bangunan serta ada perlengkapan-perlengkapan lain; kegiatan usaha terdapat kesamaan, hanya volumenya yang berbeda, meliputi : pengadaan pangan dan palawija, saprotan, transportasi, TRI, pertokoan, KCK dan simpan pinjam, pembi-bitan, pergudangan dan RMU.

6) Sistem pengorganisasian dan manajemen tiap - tiap KUD terdapat kesamaan, artinya terdapat . pengurus, badan pemeriksa, manager dan karya-wan, badan pembimbing dan pelindung, anggota, serta terdapat AD dan ART.

7) Tiap-tiap KUD terdapat kegiatan dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan warga-nya, misalnya: penyuluhan perkoperasian dan pertanian, kursus perkoperasian dan pertanian, dan kegiatan diskusi, penataran atau loka karya.

Oleh karena tiap-tiap KUD relatif mempunyai kon-disi yang sama dan terdapat karakteristik (ciri-ciri) warga KUD yang sama pula pada KUD yang terdapat di tiap-tiap ke-camatan, maka penulis menganggap cukup untuk menjadikan atau mengambil satu KUD pada suatu kecamatan sebagai daerah atau wilayah penelitian, yang diambil dengan memakai teknik ran-dom sampling. Dengan random sampling KUD Tani Jaya yang ter-letak di Wilayah Kecamatan Kemlagi terpilih sebagai wilayah atau lokasi daerah penelitian. Mengingat Wilayah Kerja KUD Tani Jaya yang terletak di Kecamatan Kemlagi warganya tersebar pada 20 desa (:desa wilayah Kecamatan Kemlagi),

maka dengan cara random penulis ingin mendapatkan 5 (lima) buah desa sebagai sampel, dengan alasan: (1) karena setiap desa karakteristik warga KUD relatif sama, misalnya dalam hal: pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan status sosial ekonominya, (2) karena setiap desa terdapat kelompok bentuk-an KUD dengan kegiatan yang relatif sama, misalnya: pertemuan kelompok, diskusi kelompok dan kegiatan usahanya, dan (3) karena setiap desa telah dilakukan kegiatan-kegiatan dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan penghidupan warga KUD, misalnya: penyuluhan pertanian dan perkoperasian. Dalam hal ini yang terpilih sebagai sampel penelitian, yakni: Desa Mojogebang, Desa Mojojajar, Desa Mojowiryo, Desa Betro, dan Desa Kedungsasi. Secara kebetulan Desa Mojogebang mewakili desa yang jarak atau letaknya dekat dari pusat operasi KUD, Desa Mojojajar dan Desa Mojowiryo mewakili desa yang jarak atau letaknya tak begitu jauh (sedang) dari KUD, Desa Betro dan Desa Kedungsari mewakili desa yang jarak atau letaknya jauh dari KUD.

b. Menentukan besarnya sampel

Berdasarkan hasil studi awal atau pendahuluan ternyata jumlah kelima warga desa: Desa Mojogebang, Desa Mojojajar, Desa Mojowiryo, Desa Betro, dan Desa Kedungsari yang masuk KUD pada KUD Tani Jaya sampai pada tanggal 31 Desember 1986 yang memiliki kartu anggota dan berhak menerima sisa hasil usaha sebanyak 1365 orang, Dengan demikian yang menjadi populasi penelitian berjumlah 1365 orang, masing-masing dari kelima desa tersebut sebagai berikut: Desa Mojogebang 442 orang, Desa Mojojajar 177 orang, Desa Mojowiryo 295 orang, Desa Betro 235 orang dan Desa Kedungsasi 212 orang. Populasi penelitian tersebut jika divisualisasikan dalam bentuk tabel seperti pada tabel berikut ini.

TABEL 2

DAFTAR JUMLAH POPULASI PENELITIAN

D e s a	P o p u l a s i
Mojogebang	442
Mojojajar	177
Mojowiryo	295
Betro	235
Kedungsari	213
J u m l a h	1365

Masing-masing anggota populasi di atas didaftar sesuai dengan nomor urut dan nama yang terdapat pada buku anggota pada tiap-tiap desa. Kemudian dibuat nomor urut dan nama baru pada tiap-tiap RT pada tiap desa untuk menentukan jumlah anggota KUD di masing-masing desa yang akan dijadikan sampel untuk penelitian yang akan dilaksanakan.

Bertitik tolak dari populasi yang sebanyak 1365 orang di atas, maka muncullah suatu masalah yaitu ; Berapakah besarnya sampel yang memadai yang harus diambil untuk mendapatkan sampel minimal penelitian ini?

Menjawab pertanyaan dalam penentuan besarnya sampel ini, maka untuk memperoleh sampel minimal yang akan diambil atau ditarik dari populasi tersebut digunakan ketentuan atau pendapat sebagaimana dikemukakan oleh Ida Bageos Mantra

dan Kasto (Masri Singarimbun dan Sofian Effenci, 1986:106) sebagai berikut:

Sering timbul pertanyaan berapa besarnya sampel (sampel size) yang harus diambil untuk mendapatkan data yang representatif. Beberapa peneliti mengatakan bahwa besarnya sampel tidak boleh kurang dari 10% dan ada pula peneliti lain yang mengatakan bahwa besarnya sampel minimum 5% dari jumlah satuan-satuan elementer (elementary units) dari populasi.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan pendapat Ida Bagoes Mantra dan Kasto tersebut, maka didapatkan data sampel minimal (5% dari satuan elementer populasi) penelitian sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 3
BESAR SAMPEL MINIMAL

Desa	Populasi	Sampel minimal
Mojogébang	442	22,1
Mojojajar	117	8,85
Mojowiryo	295	14,75
Setro	235	11,75
Kedungsari	212	10,6
J U M L a h	1365	68,05

Namun untuk memenuhi persyaratan dan mengurangi kesalahan sifat random sampling, maka sampel penelitian ini untuk masing-masing variabel akan menjadikan atau menggunakan

100 responden yang penarikannya dilakukan secara random.

Perincian responden atau besarnya sampel untuk masing-masing desa wilayah penelitian adalah seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 4
JUNJAH SAMPEL PENELITIAN

Desa	Warga Desa Anggota K U D	Jumlah sampel
Mojogebang	442	28
Mojojajar	177	15
Mojowiryo	295	22
Betro	235	18
Kedungsari	212	17
Jumlah	1365	100

c. Teknik pengambilan sampel

Agar semua warga KUD di setiap RT Desa yang dipkai daerah wilayah penelitian mendapatkan kesempatan untuk mewakili menjadi sampel, maka penarikan sampel dilakukan secara random dengan teknik "undian". Sehubungan dengan kepentingan ini dibuat daftar RT pada setiap desa wilayah penelitian. Dari RT-RT yang telah dibuat, penulis ingin mengambil 5 RT untuk mewakilinya, diambil secara random. Kemudian dibuatlah nomor urut dan nama warga KUD setiap RT yang terpilih sebagai sampel, lalu dibuat nama dan nomor urut gabungan dari kelima RT ini. Untuk menentukan sampel

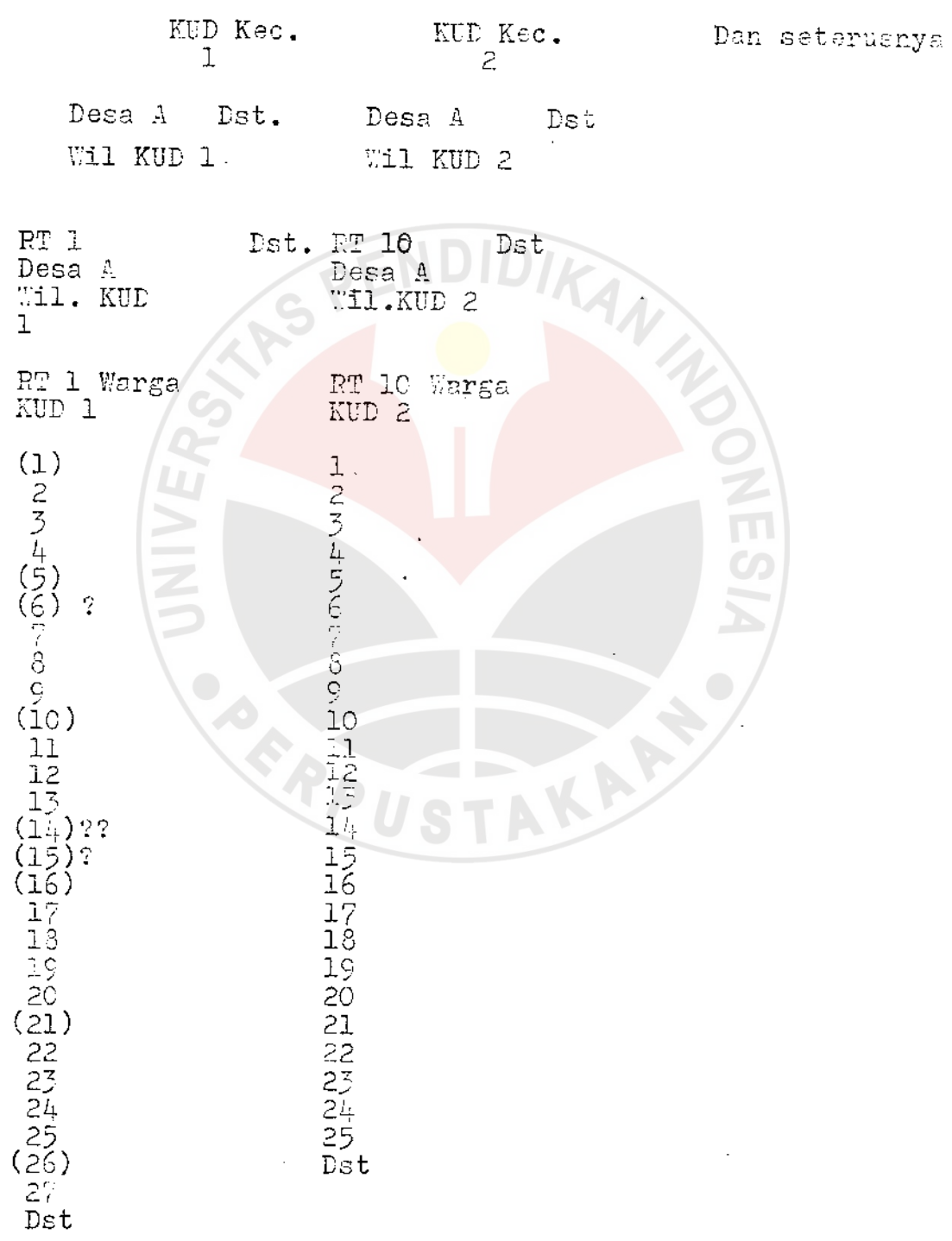
pertama, dibuatlah angka nomor satu sampai akhir (:angka-angka tertentu sesuai dengan besarnya interval) dari interval yang ada lalu diundi, dan yang keluar pada undian itulah sebagai sampel pertama. Selanjutnya untuk menentukan sampel kedua, ketiga, dan seterusnya cukup dengan menambahkan besar intervalnya yang mengikuti sistem arah jarum jam sampai kebutuhan sampel sebanyak 100 orang untuk 5 desa. Misalkan, Desa Mojosari yang menjadi warga KUD Geger 200 orang. Desa ini terdiri 15 RT, dan yang terpilih RT 1 dengan nomor urut 1 - 20; RT 12 dengan nomor urut 1 - 15; RT 8 dengan nomor urut 1 - 25; RT 3 dengan nomor urut 1 - 20; dan RT 6 dengan nomor urut 1 - 20. Jika disatukan nomor urut masing-masing RT ini, maka menjadi nomor urut 1 - 100. Jika diinginkan sampel 20 orang dari 100 orang ini, maka intervalnya adalah 5 ($100/20 = 5$). Ini berarti perlu membuat angka nomor 1 - 5 untuk diundi sebagai penentuan sampel pertama. Apabila ketika diundi angka nomor 1 yang keluar, maka sampel kedua adalah nomor urut 6 ($: 1 + 5$) dan seterusnya. Seandainya responden nomor urut keenam (sampel kedua) berhalangan, mungkin sakit, bebergian yang tak menentu pulang-pulangnya atau karena yang lain yang tak mungkin dapat dimintai data, maka menurut arah jarum jam yang menjadi sampel kedua adalah angka nomor urut 5 dan seterusnya.

Jika divisualisasikan prosedur dan teknik pengambilan sampel penelitian ini dari awal sampai akhir sebagaimana tergambar seperti grafik atau diagram di bawah ini.

GAMBAR 3

CONTOH BAGAN PROSEDUR DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPel

Kab. Mojokerto



C. Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah para warga KUD. Tujuannya adalah untuk mengungkap karakteristik warga KUD dan lingkungan edukatif KUD sebagai wadah Pendidikan orang dewasa terhadap pengalaman belajar yang dapat diperolehnya. Data akan dikumpulkan dari 100 responden yang tersebar dalam lima desa dengan teknik wawancara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitik dalam arti berkenaan dengan mengungkap data yang ada pada saat sekarang dengan apa adanya yang berkaitan dengan peubah karakteristik warga KUD, lingkungan edukatif KUD sebagai wadah pendidikan orang dewasa dan perolehan pengalaman belajar. Dalam hal ini data-data yang ada dijelaskan apa adanya, hubungan-hubungan antara peubah dan hubungan sebab-akibat dicari dengan tidak melakukan perubahan atau pengaruh terhadap data yang ada.

Implementasi metode deskriptif-analitik ini tidak hanya pada pengumpulan data, melainkan juga meliputi analisis dan interpretasi data yang ada. Karena dalam analisis nanti selain menggunakan analisis statistik deskriptif juga menggunakan statistik inferensial dan jika diperlukan juga memanfaatkan analisis kualitatif. Berkenaan dengan metode deskriptif Winarno Surachno (1982:139) memberikan pengertian sebagai berikut:

Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. ... metode penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasi;

penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interviu, angket, observasi, atau dengan teknik test; studi kasus, studi komperatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional.

D. Alat Pengumpul Data

1. Jenis dan teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan peubah . karakteristik warga-KUD, lingkungan- edukatif KUD sebagai wadah pendidikan orang dewasa dan . perolehan pengalaman belajar. Untuk menjanging data mengenai ketiga . peubah tersebut diperlukan suatu alat pengumpul data. Agar data yang didapatkan dapat diolah se - cara statistik, bersifat objektif serta diperoleh secara efektif-efisien, maka penulis memilih pedoman wawancara (guided interview) sebagai alat pengumpul data dalam pene - litian ini. Teknik pedoman wawancara digunakan di sini de - ngan alasan atau pertimbangan:

a. Jumlah sampel yang berpendidikan rendah (SD ke bawah dan SD) relatif cukup banyak, sehingga jika mengguna - kan cara tertulis dikhawatirkan mereka tidak mampu menangkap makna atau maksud item-item atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan besar kemungkinan kurang mampu mengungkan pen - dapatnya.

b. Di samping itu untuk memberikan kemudahan bagi petugas yang membantu dalam pengumpulan data penelitian, se - hingga besar kemungkinan mereka mampu melaksanakan wawancara sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

Isi pedoman wawancara ini terdiri dari latar belakang warga KUD atau yang disebut karakteristik warga KUD,

perolehan pengalaman belajar, dan lingkungan edukatif KUD sebagai wadah pendidikan orang dewasa yang mencakup kepemimpinan yang bersuasana edukatif, kegiatan yang berpotensi edukatif dan unsur dinamika kelompok. Jumlah item atau pertanyaan pedoman wawancara itu seluruhnya ada 62 buah-butir pertanyaan. Dari jumlah itu 10 pertanyaan untuk mengungkapkan karakteristik warga KUD, 19 pertanyaan untuk mengungkapkan perolehan pengalaman belajar, dan 33 pertanyaan untuk mengungkapkan lingkungan edukatif KUD sebagai wadah pendidikan orang dewasa yang berkaitan dengan kepemimpinan, kegiatan yang berpotensi edukatif dan dinamika kelompok. Pedoman wawancara ini dilampirkan pada tulisan ini.

Alat pengumpul data atau instrumen yang dipakai untuk mengukur peubah-peubah yang sedang diteliti pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang telah teruruskan atau tersusun alternatif-alternatif jawabannya sedemikian rupa sesuai dengan butir pertanyaannya. Alternatif jawaban dirumuskan dalam satu kata atau kalimat pendek, yang semata-mata untuk mendapatkan data yang seobjektif-objektifnya dan efisien dalam pelaksanaannya. Oleh karena para warga KUD relatif banyak yang berpendidikan rendah, maka pada pelaksanaan wawancara dibantu dengan bahasa daerah Jawa. Demi efisiensi pelaksanaan wawancara, maka selama proses wawancara responden memegang instrumen penelitian untuk menyimak pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara/peneliti. Setelah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti selesai, responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia.

Pertanyaan disampaikan secara terbuka dan para warga KUD diberi kebebasan menjawab. Peneliti mengisikan jawaban pada kolom yang tersedia atau menandai dengan tanda cek (V) kolom cek () yang terdapat di muka huruf alternatif jawaban dan memberi kode tanda tanya (?) atau mengkosongkannya, jika responden tidak memberi jawaban apapun. Dalam penelitian ini penulis dibantu oleh lima orang selama proses dan pelaksanaannya.

2. Menyusun instrumen penelitian

Seperti dijelaskan di atas bahwa jenis instrumen dalam penelitian ini yaitu wawancara terpimpin, yang oleh Suharsimi Arikunto (1984:110) dinamakan "guided interview", atau pedoman wawancara dan instrumen pelengkapanya digunakan observasi. Observasi ini digunakan terutama untuk memperjelas dan memverifikasi data yang terjaring melalui interview serta untuk menjaring data-data lain yang dipandang penting untuk mengungkap hal-hal yang berkaitan erat dengan konsep-konsep yang digunakan maupun pembahasan masalah. Adapun prosedur dan cara penyusunan pedoman wawancara tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

a. Penyusunan pedoman wawancara pengungkap data perubahan sosio demografis/karakteristik warga KUD

Definisi operasional

Sosio demografis/karakteristik warga KUD adalah sifat yang merupakan indikasi dan ciri-ciri yang berkaitan dengan segi identitas dan latar belakang kehidupan warga KUD.

Data yang akan diungkap pada karakteristik warga KUD ini berdasarkan berbagai ciri yang dimiliki oleh warga KUD seperti yang ada pada landasan teoretis, penjelasan istilah dan definisi operasional serta didasarkan pada kondisi lokasi penelitian sebagai bahan pertimbangan. Dari beberapa ciri yang ada dapat diketengahkan beberapa indikator. Dari setiap indikator inilah dimunculkan beberapa butir pertanyaan yang disertai dengan kemungkinan jawabannya. Berikut ini akan diketengahkan ciri-ciri warga KUD beserta indikator dan rujukan butir pertanyaannya.

Ciri pertama. Memiliki jenis kelamin yang berbeda. Indikatornya yaitu ada yang perempuan dan ada yang laki-laki. Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 1.

- Ciri kedua. Tempat tinggalnya dari rumah ke KUD satu sama lain menunjukkan jarak dalam km. yang berbeda-beda. Indikatornya:
 - a. Dekat, jaraknya antara 1 - 4 km.
 - b. Sedang, jaraknya antara 5 - 8 km.
 - c. Jauh, jaraknya antara 9 - 13 km. Ini merujuk pada butir soal nomor 2.

Ciri ketiga. Lama kehidupan yang sudah dialami dalam tahun satu sama lain berbeda-beda. Indikatornya:

- a. Masih mudah, usinya berkisar antara 24 - 35 tahun.
- b. Agak tua, usianya berkisar antara 24 - 35 tahun.
- c. Tua, usinya berkisar antara 48 - 59 tahun. Ini merujuk ke butir soal/pertanyaan nomor 3.

Ciri keempat. Memperllihatkan ada yang sudah berumah tangga dan belum berumah tangga. Indikatornya:

- a. Sudah pernah kawin
- b. Belum kawin
- c. Bersuami-istri atau tak bersuami-istri

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 4

Ciri kelima: Tingkat pendidikan formal yang pernah dialami satu sama lain berbeda-beda. Indikatornya:

- a. Ijazah yang dimiliki
- b. Lamanya mengenyam atau mengikuti pendidikan

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 5 bagian a.

Ciri keenam. Pendidikan nonformal yang pernah dialami satu sama lain berbeda-beda. Indikatornya:

- a. Ijazah/surat keterangan yang dimiliki
- b. Lamanya mengikuti pendidikan

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 5 bagian b.

Ciri ketujuh. Status sosial ekonominya satu sama lain berbeda-beda. Indikatornya:

- a. Kedudukan dalam organisasi KUD
- b. Kedudukan dalam kelompok tani bentukan KUD
- c. Matapencaharian (profesi dan jenis pekerjaan)
- d. Kepemilikan kegiatan usaha

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 6; 7; 8; dan 9.

- b. Penyusunan pedoman wawancara pengungkap data
peubah sosio budaya (lingkungan edukatif KUD)
sebagai wadah pendidikan orang dewasa

Definisi operasional

Sosio budaya (lingkungan edukatif) adalah suatu lingkungan belajar orang dewasa yang mencerminkan dan ditandai adanya penghargaan dan rasa hormat terhadap pribadi lain, kebebasan menyatakan dan mengungkapkan pendapat serta perasaan, tersedia dan terdapatnya berbagai jenis informasi, pengikutsertaan dalam pembuatan keputusan, saling bertanggung jawab terhadap ketetapan atau ketegasan tujuan, saling bertanggung jawab dalam menetapkan rencana-rencana kegiatan dan pengendaliannya, bersama-sama mengadakan evaluasi terhadap pencapaian tujuan program, pelaksanaan kegiatan dan kemanfaatannya bagi individu dan lembaga (Knowles, 1978:91).

Data yang akan diungkap pada sosio budaya atau lingkungan edukatif KUD sebagai wadah pendidikan orang dewasa didasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki KUD seperti pada landasan teoretis, penjelasan istilah dan definisi

operasional serta didasarkan pada kondisi lokasi penelitian sebagai bahan pertimbangan. Dari beberapa ciri yang ada dapat diketengahkan beberapa indikator. Dari setiap indikator inilah dimunculkan beberapa butir pertanyaan yang disertai dengan kemungkinan jawabannya. Berikut ini akan diketengahkan ciri-ciri lingkungan edukatif KUD sebagai wadah pendidikan orang dewasa beserta indikator dan rujukan butir pertanyaannya.

Ciri pertama: Menghargai atau rasa hormat terhadap pribadi lain atau sesama manusia. Indikator-indikatornya:

- a. Menegor secara sopan terhadap warga KUD yang lengah dalam pengembalian kreditnya.
- b. Mengadakan pendekatan secara baik terhadap warga KUD yang tidak hadir dalam RAT.

Ini merujuk ke butir pertanyaan no 6; dan 10 aspek I.

Ciri kedua. Bebas menyatakan dan mengungkapkan pendapat dan perasaan. Indikator-indikatornya:

- a. Warga KUD diperbolehkan mengajukan saran-saran berkaitan dengan perbaikan organisasi.
- b. Warga bersama-sama menanggapi usulan perbaikan organisasi dan mencari jalan keluar pemecahannya.

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 8 aspek I.

Ciri ketiga. Tersedia dan terdapatnya berbagai jenis informasi dan penyuluhan. Indikator-indikatornya:

- a. Informasi berupa bimbingan kepada warga KUD berkaitan

- dengan pengajuan kredit usaha tani.
- b. Ada pemberitahuan kepada warga KUD jika terjadi perubahan hasil usaha tani/produksi kegiatan usaha.
 - c. Informasi berupa penjelasan-penjelasan kepada warga KUD yang melakukan kesalahan dalam kegiatan usahanya.
 - d. Informasi berupa penerangan-penerangan kepada warga KUD berkaitan dengan adanya program usaha tani baru.
 - e. Informasi lewat kegiatan pemeragaan atau pendemonstrasian cara melakukan kegiatan usaha tani yang berhasil baik.
 - f. Informasi berupa pengarahan dan penjelasan tentang contoh-contoh menyimpan hasil usaha tani yang lebih baik.
- Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 1;2;3;4;5;7; dan 9 aspek I.

Ciri keempat. Pengikutsertaan dan keikutsertaan warga KUD dalam pembuatan keputusan dan berbagai macam kegiatan. Indikator-indikatornya:

- a. Warga ikut serta dan diterlibatkan dalam berbagai macam kegiatan rapat.
- b. Warga ikut serta dan diterlibatkan dalam berbagai jenis pertemuan dan kegiatan
- c. Warga sama-sama turut serta atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan atau diselenggarakan oleh KUD.
- d. Warga sama-sama ikut ambil bagian terhadap kegiatan yang diikuti oleh KUD
- e. Warga sama-sama ikut ambil bagian terhadap kegiatan yang diselenggarakan KUD atas kerja sama dengan lembaga lain.

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 1 - 13 aspek II.

Ciri kelima. Saling bertanggung jawab terhadap ketetapan atau ketegasan tujuan organisasi. Indikator-indikatornya:

- a. Warga tidak merasa keberatan menerima tugas atau kepercayaan dari organisasi KUD.
- b. Warga tidak merasa keberatan menerima tugas dari kelompok bentukan KUD.

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 4 dan 8 aspek III

Ciri keenam. Satu sama lain bertanggung jawab dalam menetapkan rencana-rencana kegiatan dan pengendalian serta kelancaran-annya. Indikator-indikatornya:

- a. Tugas atau kepercayaan yang diberikan oleh KUD kepada warga dikerjakan bersama-sama dengan warga yang lain.
- b. Tugas dikerjakan bersama-sama dengan ada pembagian tugas tiap-tiap individu dan mendiskusikan bila ada kesulitan

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 5;6;7; 9 aspek III

Ciri ketujuh. Saling mengadakan evaluasi terhadap pencapaian tujuan program, pelaksanaan kegiatan dan kemanfaatannya bagi individu dan lembaga KUD. Indikator-indikatornya:

- a. Warga bersama-sama turut serta mengevaluasi terhadap pemanfaatan kelompok
- b. Warga saling mengevaluasi terhadap situasi hubungan di antara sesama warga KUD
- c. Warga masing-masing mengevaluasi dirinya sendiri mengenai hubungannya dengan sesama warga KUD

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 1; 2; 3; dan 10 aspek III

c. Penyusunan pedoman wawancara pengungkap data pe-
ubah . perolehan pengalaman belajar atau hasil
belajar

Definisi operasional

Perolehan . pengalaman belajar adalah pengalaman belajar yang diperoleh warga KUD baik dalam segi kognitif, psikomotor, affektif, jiwa sosial maupun jiwa wiraswasta atas hasil belajar melalui interaksi antar personal (manusia) maupun non-interpersonal (antara manusia dengan lingkungan alami: organisasi, alam raya dan sebagainya).

Data yang akan diungkap pada peubah . perolehan . pengalaman belajar atau hasil belajar ini, berdasarkan berbagai ciri hasil belajar yang diperoleh warga KUD seperti yang ada pada landasan teoretis, penjelasan istilah dan definisi operasional serta didasarkan pada kondisi lokasi penelitian sebagai bahan pertimbangan. Dari beberapa ciri yang ada dapat diketengahkan beberapa indikator. Dari setiap indikator inilah dimunculkan beberapa butir pertanyaan yang disertai dengan kemungkinan jawabannya. Berikut ini akan diketengahkan ciri-ciri . perolehan . pengalaman belajar atau hasil belajar warga KUD beserta indikator dan rujukan butir pertanyaannya.

Ciri pertama. Kognitif dengan indikator-indikatornya:

- a. Diperolehnya berbagai macam pengetahuan.
- b. Mampu memahami masalah yang dihadapi dalam kehidupannya
- c. Memperoleh ide berdasarkan karya orang lain
- d. Mampu menilai kekurangan diri sendiri
- e. Meningkatnya kemampuan bicaral

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 19 dengan alternatif jawaban a, terutama item 5, 8, 11, 12, 13.

Ciri kedua. Psikomotor dengan indikator-indikatornya:

- a. Meningkatnya berbagai macam ketrampilan.
- b. Mampu belajar memecahkan masalah
- c. Terpupuknya keberanian menyampaikan persoalan terhadap orang lain.
- d. Mampu mempraktekkan pengetahuan yang dimiliki.

Ini merujuk ke butir pertanyaan no. 1 - 19 dengan alternatif jawaban b, terutama items nomor 17, 18, dan 19

Ciri ketiga. Affektif dengan indikator-indikatornya:

- a. Meningkatnya berbagai macam nilai-sikap.
- b. Tertambahnya kepekaan perhatian terhadap lingkungan dan keperluan orang lain.
- c. Mampu belajar menghargai pendapat orang lain.
- d. Terpupuknya rasa menghargai jasa orang lain.
- e. Bertambahnya kesadaran berkoperasi.

Ini merujuk ke butir pertanyaan no. 1 - 19 dengan alternatif jawaban c, terutama items nomor 9; 10, dan 16.

Ciri keempat. Jiwa sosial dengan indikator-indikatornya:

- a. Meningkatnya semangat:hidup bergotong royong, demokrasi, persatuan, dan setiakawan.
- b. Terpupuknya kehidupan menghormati sesama warga.
- c. Bertambahnya adanya kehidupan demokrasi-musyawaharah.

Ini merujuk ke butir pertanyaan 1 - 19 dengan alternatif jawaban d, terutama items nomor 1, 2, 3, dan 4.

Ciri kelima. Jiwa wiraswasta dengan indikator-indikatornya:

- a. Terpupuknya inisiatif untuk bekerja keras
- b. Mampu belajar hidup mandiri.
- c. Tertanamnya kesabaran dan keuletan.
- d. Meningkatnya hidup hemat, suka menabung, menghormati waktu, dan berwawasan hidup untuk masa depan.

Ini merujuk ke butir pertanyaan nomor 1 - 19 dengan alternatif jawaban e., terutama items nomor 6, 7, 14, dan 15.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai draf akhir penelitian yang sebenarnya seperti pada tabel di bawah ini.

TABEL 5
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Peubah dan Aspek-aspek yang diteliti	Kode/Nomor Item
	A. Sosio Demografis (Karakteristik Warga KUD) (X_1)	
1.	Jenis kelamin	A.01
2.	Jarak tempat tinggal ke KUD	A.02
3.	Usia/Lama hidup yang dilalui	A.03
4.	Status perkawinan	A.04
5.	Pendidikan	A.05.a & A.05.b
6.	Status sosial ekonomi	A.06 - A.9

No.	Peubah dan Aspek-aspek yang diteliti	Kode/Nomor Items
<p>B. <u>Sosio Budaya (Lingkungan Edukatif KUD Sebagai Wadah Pendidikan Orang Dewasa (X2)</u></p>		
1.	Menghargai atau rasa hormat terhadap pribadi lain/sesama manusia	I. 06 dan I. 10
2.	Bebas menyatakan dan mengungkapkan pendapat dan perasaan	I. 08
3.	Tersedia dan terdapatnya berbagai jenis informasi dan penyuluhan	I. 01 s.d 05, I. 07 dan I. 09
4.	Pengikutsertaan dan keikutsertaan warga dalam pembuatan keputusan dan berbagai macam kegiatan	II. 01 s.d II.13
5.	Saling bertanggung jawab terhadap ketetapan atau ketegasan tujuan organisasi	III. 04 dan III.08
6.	Satu sama lain bertanggung jawab dalam menetapkan rencana-rencana kegiatan dan pengendalian serta kelancarannya	III. 01 s.d III.07 dan III. 09
7.	Saling mengadakan evaluasi terhadap pencapaian tujuan program, pelaksanaan kegiatan dan kemanfaatannya bagi individu dan lembaga	III. 01 s.d III.03 dan III. 10
<p>C. <u>Perolehan Pengalaman Belajar (Hasil Belajar) (Y)</u></p>		
1.	Pengetahuan (Kognitif)	C. 01 s.d. C 19 Alternatif jawaban a, terutama 05, 08, 11, 12, dan 13
2.	Ketrampilan (Psikomotor)	C. 01 s.d. C. 19 Alternatif jawaban b, terutama 17, 18, dan 19
3.	Nilai-Sikap (Afektif)	C. 01 s.d. C. 19 Alternatif jawaban c, terutama 09, 10, dan 16
4.	Jiwa Sosial	C. 01 s.d. C. 19 Alternatif jawaban d, terutama 01, 02, 03, dan 04
5.	Jiwa Wiraswasta	C. 01 s.d. C. 19 Alternatif jawaban e, terutama 06, 07, 14 dan 15

3. Pemberian skor dan koding

Alat pengumpul data yang digunakan untuk menja-ring data adalah pedoman wawancara, yang menggunakan alternatif-alternatif jawaban yang telah dirumuskan se-demikian rupa.

Alat pengumpul data atau instrumen pengungkap sosio demografis (karakteristik warga KUD) tidak ada pemberian nilai atau skor, dengan cara memberikan tanda cek (V) pada kolom cek () yang terletak di muka huruf alternatif jawaban bagi jawaban responden; namun untuk items yang berkaitan dengan umur dan jarak domidili war-ga KUD dari KUD; selain pemberian tanda cek (V) pada kolom cek () yang terletak di muka huruf alternatif jawaban bagi responden, juga angka jawaban responden ditulis apa adanya, sebagai dasar untuk pengklasifika-sian data lebih lanjut.

Alat pengumpul data atau instrumen pengungkap perolehan pengalaman belajar menggunakan nilai atau skor yang berupa angka 0 atau 1. Nilai satu diberikan kepada responden yang menjawab salah satu alternatif jawaban

yang telah tersedia, yaitu alternatif jawaban a untuk item nomor 5, 8, 11, 12, dan 13, alternatif jawaban b untuk item nomor 17, 18, dan 19, alternatif c untuk item nomor 9, 10, dan 16, alternatif jawaban d untuk item nomor 1, 2, 3, dan 4, dan alternatif jawaban e untuk item nomor 6, 7, 14, dan 15; dan bernilai nol jika di luar dari pilihan seperti di atas, dengan cara memberikan tanda/kode cek (V) pada kolom cek () yang terletak di muka huruf alternatif jawaban bagi responden yang menjawab dari salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia dan mengkosongkan kolom cek () bagi responden yang tidak memberikan dari salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia. Alternatif-alternatif jawaban di atas mengandung makna: alternatif jawaban a berhubungan dengan ranah kognitif (pengetahuan), alternatif jawaban b berhubungan dengan ranah psikomotor (ketrampilan), alternatif jawaban c berhubungan dengan ranah afektif (nilai-sikap), alternatif jawaban d berhubungan dengan ranah jiwa sosial, alternatif jawaban e berhubungan dengan ranah jiwa wiraswasta; yang sebenarnya kedua ranah terakhir ini merupakan pengembangan tersendiri oleh penulis atas ranah afektif berdasarkan berbagai konsep dan teori sebagaimana telah dibahas pada landasan teori (Bab II). Skor maksimal ideal untuk peubah Y (perolehan pengalaman belajar) adalah 19 dan minimal tiada atau nol.

Alat pengumpul data atau instrumen pengungkap sosio budaya (lingkungan edukatif KUD sebagai wadah pendidikan

orang dewasa) menggunakan nilai atau skor yang berupa angka 0 (nol) atau 1 (satu). Untuk instrumen yang berhubungan dengan kepemimpinan bersuasana edukatif dan dinamika kelompok, nilai 1 (satu) diberikan kepada responden yang menjawab dengan alternatif jawaban a, sedang nilai 0 (nol) diberikan kepada responden yang menjawab alternatif jawaban b; dengan cara memberikan tanda cek (V) pada kolom cek () yang terletak di muka huruf alternatif jawaban, sesuai dengan jawaban responden. Untuk mengecek dan menjamin adanya objektivitas jawaban yang diberikan responden tersebut, maka responden dimintai keterangan atau bentuk contohnya. Misalnya, instrumen bagian B item nomor 1 aspek dinamika kelompok (III); "Sebagai warga KUD, apakah Bapak/Ibu mengenal warga KUD yang lain? Andaikan jawabnya a (ya), maka responden dimintai keterangan jenis contohnya melalui pertanyaan; "Siapa nama warga KUD yang Bapak/Ibu kenal?" Demikian juga untuk item-item aspek kepemimpinan bersuasana edukatif dan dinamika kelompok yang lainnya. Untuk instrumen yang berhubungan dengan kegiatan berpotensi edukatif, dengan ketentuan nilainya: alternatif jawaban a, b, c, dan d bernilai satu, sedang alternatif jawaban e bernilai 0 (nol); dengan cara memberikan tanda cek (V) pada kolom cek () yang tersedia di muka huruf alternatif jawaban, sesuai dengan jawaban yang diberikan responden atau informan. Alternatif jawaban untuk mengungkap sosio budaya (lingkungan edukatif KUD sebagai wadah pendidikan orang dewasa) tidak mempunyai skala, semata-mata atas dasar

pertimbangan organisatoris dan keikutsertaan warga secara lebih merata atau banyak kesempatan untuk mengikutinya. Skor maksimal ideal untuk peubah sosio budaya (lingkungan edukatif KUD sebagai wadah pendidikan orang dewasa) adalah 33. dan skor minimal ideal adalah 11.

4. Reliabilitas Alat Pengumpul Data

Untuk menguji tingkat reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji reliabilitas dengan teknik kesesuaian (Moh Nazir, 1985:168) atau menurut istilah Peter Hagul dengan metode ulang (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1986:91).

Uji reliabilitas dengan teknik kesesuaian atau metode ulang ini menggunakan rumus A.L. Mac Donald et al sebagaimana dipaparkan oleh Peter Hagul sebagai berikut:

$$P_c = \frac{\sum_{i=1}^L n_{ii}}{n}$$

dimana P_c = Indeks Reliabilitas Kasar (crude index o agreement)

L = data matriks

n_{ii} = jumlah jawaban pada garis diagonal

n = jumlah jawaban seluruhnya

Dan sebagai patokan kasar, P_c di bawah 0,9 menunjukkan jawaban responden kurang reliabel (stabil) dan P_c di bawah 0,5 berarti jawaban responden sangat tidak reliabel (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1986: 91 - 92).

Berkaitan dengan uji reliabilitas yang memakai teknik kesesuaian atau metode ulang itu, maka terlebih dahulu perlu disusun atau dibuat rekapitulasi jawaban beserta matriksnya,

yang memuat hasil atau jawaban wawancara 1 (pertama) dan wawancara ulang (kedua) untuk setiap item.

Untuk keperluan hal tersebut di atas, maka setiap item pada penelitian ini diuji reliabilitasnya melalui prosedur dan langkah-langkah seperti di bawah ini.

- a. Setiap item ditulis kembali sesuai dengan variabel dan aspeknya.
- b. Di bawah setiap item disusun rekapitulasi jawabannya sesuai dengan variabel dan aspeknya.
- c. Dari rekapitulasi jawaban setiap item, kemudian disusun matriksnya.
- d. Berdasarkan data pada matriks, kemudian dihitunglah Indeks Reliabilitas Kasarnya pada setiap item.
- e. Memberi keputusan atau kesimpulan pada setiap item tentang tingkat reliabilitasnya berdasarkan hasil perhitungan yang didapat dari rumus Indeks Reliabilitas Kasar (P_c) sesuai dengan kriteria atau patokan kasarnya.

Untuk melihat reliabilitas item-itemnya dari hasil data matriksnya dan perhitungannya dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

TABEL 6

RELIABILITAS ITEMS PEUBAH BEBAS. (X₂)
ASPEK KEPEMIMPINAN BERSUASANA EDUKATIF
(KBE)

Items	Jawaban pada garis diagonal			F _j	n	Pc-Indeks Reliabilitas kasar (y)	Tingkat Reliabilitas				
	a	b	c				Tinggi	Cukup	Kurang	Sangat tak reliabel	
	1	2	3				4	5	6	7	8
1.	10	4	4	18	20	0,90	-	X	-	-	-
2.	9	5	4	18	20	0,90	-	X	-	-	-
3.	8	4	7	19	20	0,95	X	-	-	-	-
4.	12	1	5	18	20	0,90	-	X	-	-	-
5.	11	5	2	18	20	0,90	-	X	-	-	-
6.	16	1	1	18	20	0,90	-	X	-	-	-
7.	16	1	2	19	20	0,95	X	-	-	-	-
8.	15	1	3	19	20	0,95	X	-	-	-	-
9.	13	1	4	18	20	0,90	-	X	-	-	-
10.	14	1	3	18	20	0,90	-	X	-	-	-

Keterangan: a= Jawaban Ya untuk items no; 1;2;4;5;6;7;8;9 dan tidak untuk items no: 3 dan 10.

b= Jawaban tidak untuk items no: 1;2;4;5;7;8;9 dan ya untuk items no: 3 dan 10, dan c= Tidak terjawab

F_j=Jumlah jawaban pada garis diagonal

n =Jumlah jawaban seluruhnya

y = hasil bagi jumlah jawaban pada garis diagonal dengan n (F_j/n)

TABEL 7
 RELIABILITAS ITEMS PEUBAH BEBAS (X_2)
 ASPEK KEGIATAN-KEGIATAN BERPOTENSI EDUKATIF (KKBE)

Items	Jawaban pada garis diagonal					F_j	n	Pc=Indeks reliabilitas kasar(y)	Tingkat Reliabilitas			
	a.	b.	c.	d.	e.				Tinggi	Cukup	Kurang	Amat tidak reliabel
1.	5	4	2	5	2	18	20	0,90	-	X	-	-
2.	5	5	2	6	0	18	20	0,90	-	X	-	-
3.	2	1	10	0	5	18	20	0,90	-	X	-	-
4.	0	0	0	0	20	20	20					
5.	0	0	0	0	20	20	20					
6.	4	6	3	4	1	18	20	0,90	-	X	-	-
7.	8	4	3	0	3	18	20	0,90	-	X	-	-
8.	7	3	4	3	1	18	20	0,90	-	X	-	-
9.	2	2	2	4	9	19	20	0,95	X	-	-	-
10.	6	4	4	3	1	18	20	0,90	-	X	-	-
11.	6	6	3	3	6	18	20	0,90	-	X	-	-
12.	5	6	5	2	0	18	20	0,90	-	X	-	-
13.	2	4	2	1	9	18	20	0,90	-	X	-	-
14.	1	1	1	1	14	18	20	0,90	-	X	-	-
15.	1	1	1	1	15	19	20	0,95	X	-	-	-

eterangan: a) a; b; c; d; d; adalah huruf-huruf di muka alternatif jawaban items penelitian (Lihat instrumen penelitian pada daftar lampiran tulisan ini)

b) F_j = jumlah jawaban pada garis diagonal

c) n = jumlah jawaban seluruhnya

d) $y = F_j/n$.

e) _____ (garis panjang dalam tabel)=dianggap tidak memenuhi syarat, sebab tidak dapat dipakai menjarang data yang diperlukan, nilainya adalah nol (Lihat data hasil Uji-Coba dalam bentuk angka).

TABEL 8
 RELIABILITAS ITEMS PEUBAH BEBAS (X_2)
 ASPEK DINAMIKA KELOMPOK (DK)

Items	Jawaban pada pada garis diagonal			F _j	n	Pc=Indeks reliabilitas kasar (y)	Tingkat Reliabilitas			
	a	b	c				Tinggi	Cu- kup	Ku- rang	Sngat tak reliabel
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	20	0	0	20	20	1	X	-	-	-
2.	3	14	1	18	20	0,90	-	X	-	-
3.	7	7	5	19	20	0,95	X	-	-	-
4.	10	6	3	19	20	0,95	X	-	-	-
5.	15	2	1	18	20	0,90	-	X	-	-
6.	15	3	1	19	20	0,95	X	-	-	-
7.	8	9	1	18	20	0,90	-	X	-	-
8.	13	2	3	18	20	0,90	-	X	-	-
9.	9	7	2	18	20	0,90	-	X	-	-
10.	11	6	2	19	20	0,95	X	-	-	-

Keterangan: a.=Jawaban Ya untuk items no: 1;2;3;6;7;9; dan jawaban tidak untuk items no:4;5;8.

b.=Jawaban tidak untuk items no: 1;2;3;6;7;9 dan ya untuk items no: 4;5;8

c.=Tidak terjawab

F_j=Jumlah jawaban pada garis diagonal

n =jumlah jawaban seluruhnya

y =hasil bagi jumlah jawaban pada garis diagonal dengan n (F_j/n)

RELIABILITAS PEUBAH TERIKAT (Y)

Items	Jawaban pada garis diagonal						F _j	n	FC=Indeks reliabilitas kasar (y)	Tingkat Reliabilitas			
	a.	b.	c.	d.	e.	f.				Ting- gi	Cu- kup	Ku- rang	amat tak reliabel
1.	7	3	2	2	3	2	19	20	0,95	X	-	-	-
2.	5	5	2	2	3	1	18	20	0,90	-	X	-	-
3.	8	4	2	2	1	1	18	20	0,90	-	X	-	-
4.	6	3	3	3	2	1	18	20	0,90	-	X	-	-
5.	5	4	2	4	1	2	18	20	0,90	-	X	-	-
6.	4	7	2	3	2	0	18	20	0,90	-	X	-	-
7.	0	0	0	0	0	20	20	20	1				
8.	3	9	1	2	2	2	19	20	0,95	X	-	-	-
9.	6	2	2	4	2	2	18	20	0,90	-	X	-	-
10.	4	6	1	4	2	1	18	20	0,90	-	X	-	-
11.	3	5	3	1	2	5	19	20	0,95	X	-	-	-
12.	3	2	1	4	1	7	18	20	0,90	-	X	-	-
13.	7	3	2	4	1	1	18	20	0,90	-	X	-	-
14.	5	3	1	5	2	3	19	20	0,95	X	-	-	-
15.	8	4	2	2	2	1	19	20	0,95	X	-	-	-
16.	1	6	3	1	1	6	18	20	0,90	-	X	-	-
17.	10	2	1	1	2	2	18	20	0,90	-	X	-	-
18.	3	3	1	3	2	4	16	20	0,80	-	-	X	-
19.	1	1	0	1	1	15	19	20	0,95	X	-	-	-
20.	1	1	1	1	0	15	19	20	0,95	X	-	-	-

Keterangan: a) a;b;c;d;e adalah huruf-huruf di muka alternatif jawaban items penelitian (Lihat instrumen penelitian)

b) f adalah tidak terjawab

c) F_j = jumlah jawaban pada garis diagonal

d) n = jumlah jawaban seluruhnya

e) $y = F_j/n$

f) _____ (garis panjang pada tabel) dianggap tidak memenuhi syarat, sebab tidak dapat dipakai menjarang data yang diperlukan, nilainya adalah nol. (Lihat data hasil Uji-Coba dalam bentuk angka, terlampir)

TABEL 10
 RELIABILITAS SELURUH ITEMS PEUBAH PENELITIAN
 (PEUBAH X_2 DAN Y)

Peubah Penelitian	Nilai r= koefisien korelasi Pearson	Nilai t hitung	t tabel $0,95(19)=1,73$	
			signifikan	tidak
1* Peubah terikat (Y)	0,95	12,91	X	-
2* Peubah bebas (X_2)	0,99	29,77	X	-
a. Aspek Kepemimpinan Bersuasana Edukatif (K B E)	0,86	7,156	X	-
b. Aspek Kegiatan Kegiatan Berpotensi Edukatif (KKBE)	0,91	9,31	X	-
c. Aspek Dinamika Kelompok (DK)	0,96	14,55	X	-

Keterangan:

Peubah X_2 a) X_2 . $\sum x = 759$; \bar{x} (rata-rata hitung x) = 37,95

$$\sum x^2 = 1866,4715$$

$$\sum y = 762; \bar{y} \text{ (rata-rata hitung y)} = 38,1$$

$$\sum y^2 = 1601,8; \sum xy = 1722,1$$

b) $X_{2.1}$ $\sum x = 131$; \bar{x} (rata-rata hitung x) = 6,55

$$\sum x^2 = 26,95$$

$$\sum y_2 = 126; \bar{y} \text{ (rata-rata hitung y)} = 6,3$$

$$\sum y^2 = 22,2; \sum xy = 20,94$$

c) $X_{2.2}$ $\sum x = 512$; \bar{x} (rata-rata hitung x) = 25,6

$$\sum x^2 = 1106,8$$

$$\sum y = 521; \bar{y} \text{ (rata-rata hitung y)} = 26,65$$

$$\sum y^2 = 1058,95; \sum xy = 985,92$$

d) $X_{2.3}$ $\sum x = 116$; \bar{x} (rata-rata hitung x) = 5,8

$$\sum x^2 = 105,2$$

$$\sum y = 115; \bar{y} \text{ (rata-rata hitung y)} = 5,75$$

$$\sum y^2 = 103,75; \sum xy = 101,2.$$

Peubah Y. $\sum x = 299$; \bar{x} (rata-rata hitung x) = 14,95

$$\sum x^2 = 126,9; \sum y = 304; \bar{y} \text{ (rata-rata hitung y)} = 15,2$$

$$\sum y^2 = 101,2; \sum xy = 107,2$$

E. Rencana Analisis dan Interpretasi Data

Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan dua macam analisis data; yaitu: (1) analisis deskriptif dan (2) analisis statistik.

1. Analisis deskriptif, merupakan suatu teknik analisis yang dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan segala macam gejala yang ada yang diperoleh dari penelitian. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan karakteristik warga KUD sampel penelitian dan hasil-hasil lain yang perlu dan cocok untuk dianalisis dengan teknik ini. Jadi teknik ini digunakan semata-mata berdasarkan atas pertimbangan dan kebutuhan berkaitan dengan data hasil penelitian.

2. Analisis statistik, merupakan analisis yang berkaitan dengan kumpulan data dan fakta dalam bentuk angka, yang disusun dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram, yang menggambarkan suatu persoalan. Analisis ini digunakan untuk menganalisis lingkungan edukatif KUD sebagai pendidikan orang dewasa dan perolehan pengalaman belajar warga KUD, baik dalam bentuk analisis korelasi dua faktor maupun dalam bentuk uji independen. Sebelum analisis ini dilakukan, rumus mana yang akan digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dari sebaran data yang diperoleh. Jika penyebaran datanya menunjukkan distribusi tidak normal, maka korelasi Spearman Brown atau Chi Kuadrat yang digunakannya.